

**PENGARUH PEMAHAMAN PENDIDIKAN AKHLAK TERHADAP KOMENTAR  
BAIK DI MEDIA SOSIAL PADA REMAJA USIA 13-18 TAHUN**

**(Studi Pada Remaja di Daerah Sleman Yogyakarta)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Starta Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

**Sania Rahmawati**

**NIM. 18104010076**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sania Rahmawati  
NIM : 18104010076  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau Kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2022

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Sania Rahmawati

NIM. 18104010076

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-0503/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi  
Lamp. :3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama :Sania Rahmawati  
NIM :18104010076  
Judul Skripsi :PENGARUH PEMAHAMAN PENDIDIKAN AKHLAK TERHADAP KOMENTAR BAIK DI MEDIA SOSIAL PADA REMAJA USIA 13-18 TAHUN (STUDI PADA REMAJA DI DAERAH SLEMAN YOGYAKARTA)

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 23 Agustus 2022  
Pembimbing

Drs. H. Mujahid, M.Ag  
NIP.:19670414 199403 1 002

## SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2575/Un.02/DT/PP.00.9/09/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PEMAHAMAN PENDIDIKAN AKHLAK TERHADAP KOMENTAR BAIK DI MEDIA SOSIAL PADA REMAJA USIA 13-18 TAHUN (STUDI PADA REMAJA DI DAERAH SLEMAN YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SANIA RAHMAWATI  
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010076  
Telah diujikan pada : Jumat, 02 September 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 631ead725fc8e



Penguji I

Drs. Nur Munajat, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 6323c989c4aac



Penguji II

Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 631ed9a82122



Yogyakarta, 02 September 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 632947ba2923b

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَنَاجَيْتُمْ فَلَا تَتَنَاجَوْا بِالْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَمَعْصِيَةِ الرَّسُولِ وَتَنَاجَوْا بِالْبِرِّ  
وَالتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu mengadakan pembicaraan rahasia, janganlah kamu membicarakan perbuatan dosa, permusuhan, dan durhaka kepada Rasul. Tetapi bicarakanlah tentang perbuatan kebaikan dan takwa. Dan bertakwalah kepada Allah yang kepada-Nya kamu akan dikumpulkan Kembali”. (QS. Al- Mujadalah: 9)<sup>1</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ  
أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَرُوا بِالْألقَابِ بِئْسَ الإِسْمُ الفُسُوقُ بَعْدَ الإِيمَانِ  
وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَئِكَ هُم الظَّالِمُونَ

Artinya: “wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain, (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok), dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain, (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olok) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain, dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barang siapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim”. (QS. Al- Hujurat: 11)<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Al-Qur'an Kementerian Agama, Al-Mujadalah ayat 9, <https://quran.kemenag.go.id/surah/58> diakses pada 23 Agustus 2022 pukul 18.30

<sup>2</sup> Al-Qur'an Kementerian Agama, Al-Hujurat ayat 11, <https://quran.kemenag.go.id/surah/49> diakses pada 23 Agustus 2022 pukul 19.00

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

**SANIA RAHMAWATI.** *Pengaruh Pemahaman Pendidikan Akhlak terhadap Komentar Baik di Media Sosial pada Remaja Usia 13-18 Tahun (Studi Pada Remaja di Daerah Sleman Yogyakarta).* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Latar belakang penelitian ini adalah adanya pandemi Covid-19 membuat banyak masyarakat lebih sering menggunakan media sosial dan penggunaan media sosial menjadi meningkat pesat, dari media sosial menjadikan manusia dapat berinteraksi dengan orang lain. Di media sosial ada banyak fitur yang ada salah satunya adalah fitur komentar yang dapat digunakan untuk berinteraksi dengan pengguna media sosial lainnya. Dalam kolom komentar banyak jenis komentar yang ditinggalkan oleh pengguna media sosial baik komentar baik maupun komentar buruk. Dari komentar buruk yang diberikan oleh masyarakat dapat dilihat apa yang menjadi faktor mereka memberikan komentar baik di media sosial apakah salah satunya adalah bentuk dari pemahaman mereka tentang pendidikan akhlak yang sudah mereka dapatkan. Dengan ini, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pemahaman pendidikan akhlak terhadap komentar baik di media sosial.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif. Adapun pengumpulan datanya menggunakan metode Kuesioner dan Dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Remaja Sleman Usia 13-18 Tahun dan diambil 153 dengan kriteria tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Pemahaman Pendidikan Akhlak terhadap Komentar Baik di Media Sosial pada Remaja Usia 13-18 Tahun (Studi pada Remaja di Daerah Sleman Yogyakarta).

Hasil penelitian ini adalah: Terdapat Pengaruh Positif antara Pemahaman Pendidikan Akhlak terhadap Komentar Baik di Media Sosial Pada Remaja Usia 13-18 Tahun di Sleman Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai F hitung = 19,243 sedangkan F tabel untuk N-2 (153-2) =151 adalah 3,90 dengan ini diketahui F hitung > F tabel dengan nilai 19,243 > 3,90 dan dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dapat diartikan bahwa 11,3% Komentar Baik di Media Sosial pada Remaja Usia 13-18 Tahun dipengaruhi oleh Pemahaman Pendidikan Akhlak dan sisanya 88,7% tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Pendidikan Akhlak, Komentar Baik, Media Sosial

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ  
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam senantiasa terpanjatkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membimbing dan menuntun manusia menuju jalan yang benar untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Pengaruh Pemahaman Pendidikan Akhlak dengan Komentar Baik di Media Soisal pada Remaja Usia 13-18 Tahun (Studi pada Remaja di Daerah Sleman Yogyakarta). Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Bapak Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik
6. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Kedua Orangtua dan Seluruh Keluargaku yang tidak pernah lelah untuk mendukung dan mendo'akanku
9. Seluruh teman-teman Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
10. Teman-teman yang mendengarkan keluh kesahku juga teman yang hanya bisa memberi kata “semangat” tanpa memberi solusi.



11. Teman-teman saya yang sudah mau membantu menyebarkan kuesioner
12. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt. membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan. Aamin.

Yogyakarta, 16 Agustus 2022

Penyusun

**Sania Rahmawati**

**NIM. 18104010076**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	i
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>HALAMAN SURAT PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	vi
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	xi
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A.Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B.Rumusan Masalah</b> .....	6
<b>C.Tujuan Penelitian</b> .....	7
<b>D.Manfaat Penelitian</b> .....	7
<b>BAB II</b> .....	8
<b>KAJIAN TEORI</b> .....	8
<b>A.Pendidikan Akhlak</b> .....	8
<b>1.Pengertian Akhlak</b> .....	8
<b>2.Pengertian Pendidikan Akhlak</b> .....	9
<b>3.Ruang Lingkup Akhlak</b> .....	10
<b>4.Tujuan Pendidikan Akhlak</b> .....	12
<b>5.Indikator Pemahaman Pendidikan Akhlak</b> .....	15
<b>B.Komentor Baik</b> .....	17
<b>1.Indikator Komentor Baik</b> .....	18
<b>C.Media Sosial</b> .....	20
<b>D.Hipotesis</b> .....	27
<b>BAB III</b> .....	30

<b>METODE PENELITIAN</b> .....	30
<b>A.Jenis Penelitian</b> .....	30
<b>B.Variabel Penelitian</b> .....	30
<b>C.Subjek Penelitian</b> .....	30
<b>D. Instrumen Pengumpulan Data</b> .....	31
<b>E.Definisi Operasonal Variabel</b> .....	34
<b>F.Teknik Analisis Data</b> .....	34
<b>BAB IV</b> .....	37
<b>PENGARUH PEMAHAMAN PENDIDIKAN AKHLAK TERHADAP KOMENTAR BAIK DI MEDIA SOSIAL</b> .....	37
<b>A.Hasil Penelitian</b> .....	37
1.Analisis Statistik Deskriptif.....	37
2.Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	37
3.Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
4.Uji Prasyarat.....	77
5.Uji Hipotesis.....	79
<b>B.Pembahasan</b> .....	83
A.Pengaruh Pemahaman Pendidikan Akhlak Terhadap Komentar Baik di Media Sosial.....	83
B.Besarnya Pengaruh Pemahaman Pendidikan Akhlak Terhadap Komentar Baik di Media Sosial.....	84
1.Hipotesis Satu.....	84
2.Hipotesis Dua.....	85
<b>BAB V</b> .....	87
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	87
<b>A.Kesimpulan</b> .....	87
<b>B.Saran</b> .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	89
<b>LAMPIRAN</b> .....	93

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba"	B	Be
ت	Ta"	T	Te
ث	Sa"	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha"	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha"	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	DZal	Z	Zet
ر	Ra"	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta"	Th	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa"	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha"	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya"	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.



حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya''</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---َ---	Fathah	Ditulis	A
---ِ---	Kasrah	Ditulis	I
---ُ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya" mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya" mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

i. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



## DAFTAR TABEL

Table 1 Subjek Penelitian.....	31
Table 2 Kisi-Kisi Instrumen.....	32
Table 3 Tingkat Nilai Korelasi.....	35
Table 4 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	37
Table 5 Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Pendidikan Akhlak.....	38
Table 6 Hasil Uji Validitas Variabel Komentar Baik di Media Sosial.....	39
Table 7 Hasil Uji Validitas Variabel Komentar Baik di Media Sosial Setelah 5 Item Tidak Valid dihilangkan.....	41
Table 8 Hasil Reliability Statistics Pemahaman Pendidikan Akhlak.....	43
Table 9 Hasil Reliability Statistics Komentar Baik di Media Sosial.....	43
Table 10 Usia Responden.....	43
Table 11 Jenis Kelamin Responden.....	44
Table 12 Jenjang Pendidikan Responden.....	44
Table 13 Tempat Mendapatkan Pendidikan Akhlak.....	45
Table 14 Media Sosial yang digunakan.....	45
Table 15 Pertanyaan item 1 Variabel X.....	46
Table 16 Pertanyaan item 2 Variabel X.....	47
Table 17 Pertanyaan item 3 Variabel X.....	48
Table 18 Pertanyaan item 4 Variabel X.....	48
Table 19 Pertanyaan item 5 Variabel X.....	49
Table 20 Pertanyaan item 6 Variabel X.....	50
Table 21 Pertanyaan item 7 Variabel X.....	51
Table 22 Pertanyaan item 8 Variabel X.....	51
Table 23 Pertanyaan item 9 Variabel X.....	52
Table 24 Pertanyaan item 10 Variabel X.....	53
Table 25 Pertanyaan item 11 Variabel X.....	54
Table 26 Pertanyaan item 12 Variabel X.....	55
Table 27 Pertanyaan item 13 Variabel X.....	55
Table 28 Pertanyaan item 14 Variabel X.....	56
Table 29 Pertanyaan item 15 Variabel X.....	57
Table 30 Pertanyaan item 16 Variabel X.....	57
Table 31 Pertanyaan item 17 Variabel X.....	58
Table 32 Pertanyaan item 18 Variabel X.....	58
Table 33 Pertanyaan item 19 Variabel X.....	59
Table 34 Pertanyaan item 20 Variabel X.....	60
Table 35 Pertanyaan item 21 Variabel X.....	61
Table 36 Pertanyaan unfavorabel item 22 Variabel X.....	61
Table 37 Pertanyaan unfavorabel item 23 Variabel X.....	62
Table 38 Pertanyaan unfavorabel item 24 Variabel X.....	63
Table 39 Pertanyaan unfavorabel item 25 Variabel X.....	63

<b>Table 40</b> Pertanyaan unfavorabel item 26 Variabel X .....	64
<b>Table 41</b> Pertanyaan item 1 Variabel Y .....	65
<b>Table 42</b> Pertanyaan item 2 Variabel Y .....	65
<b>Table 43</b> Pertanyaan item 3 Variabel Y .....	66
<b>Table 44</b> Pertanyaan item 4 Variabel Y .....	66
<b>Table 45</b> Pertanyaan item 5 Variabel Y .....	67
<b>Table 46</b> Pertanyaan item 6 Variabel Y .....	67
<b>Table 47</b> Pertanyaan item 7 Variabel Y .....	68
<b>Table 48</b> Pertanyaan item 8 Variabel Y .....	68
<b>Table 49</b> Pertanyaan item 9 Variabel Y .....	69
<b>Table 50</b> Pertanyaan item 10 Variabel Y .....	69
<b>Table 51</b> Pertanyaan item 11 Variabel Y .....	70
<b>Table 52</b> Pertanyaan item 12 Variabel Y .....	71
<b>Table 53</b> Pertanyaan item 13 Variabel Y .....	71
<b>Table 54</b> Pertanyaan item 14 Variabel Y .....	72
<b>Table 55</b> Pertanyaan item 15 Variabel Y .....	72
<b>Table 56</b> Pertanyaan item 16 Variabel Y .....	73
<b>Table 57</b> Pertanyaan item 17 Variabel Y .....	74
<b>Table 58</b> Pertanyaan item 18 Variabel Y .....	74
<b>Table 59</b> Pertanyaan item 19 Variabel Y .....	75
<b>Table 60</b> Pertanyaan item 20 Variabel Y .....	76
<b>Table 61</b> Pertanyaan unfavorabel item 21 Variabel Y .....	76
<b>Table 62</b> Hasil Pengujian Uji Normalitas .....	78
<b>Table 63</b> Hasil Uji Linieritas .....	79
<b>Table 64</b> Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....	79
<b>Table 65</b> Uji Hipotesis .....	80
<b>Table 66</b> Hasil Uji Regresi .....	81
<b>Table 67</b> .....	82
<b>Table 68</b> Uji Koefisien Determinan R .....	83



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Instrumen Penelitian  
Lampiran II : Dokumentasi  
Lampiran III : Daftar Riwayat Hidup Penulis



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak lepas dari kehidupan manusia, yaitu dimulai sejak penciptaan nabi Adam sebagai manusia pertama. Dijelaskan dalam firman Allah pada surat Al-Baqarah ayat 31, bahwa nabi Adam diajarkan langsung oleh Allah tentang nama-nama benda. Dengan adanya ayat tersebut dapat diketahui bahwa ternyata sejarah pendidikan ada bersama dengan sejarah kemunculan manusia. Dari ayat tersebut juga masuk dalam perspektif teori Pendidikan modern yaitu dijelaskan bahwa ada lima unsur pokok dalam proses pendidikan yaitu: pendidik, peserta didik, materi Pendidikan, metode pembelajaran dan evaluasi. Dalam ayat tersebut pendidik yaitu Allah swt, peserta didik yaitu Nabi Adam, materi pendidikan berupa nama-nama benda, metode berupa cara Allah mengajarkan nama benda-benda kepada Nabi Adam dan yang terakhir adalah evaluasi yaitu saat Allah menguji pemahaman Nabi Adam dengan menyuruhnya untuk menyebutkan Kembali nama benda-benda yang telah diajarkan oleh Allah.<sup>1</sup>

Pendidikan yaitu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang dalam usaha untuk medewasakan manusia melalui pengajaran, pelatihan dan cara mendidik. Pendidikan merupakan proses kegiatan dalam kehidupan manusia dari awal hingga akhir yang menjadi pengawal sejati dan sudah menjadi kebutuhan pokok manusia. Karena pendidikan sudah menemani dari awal maka akan muncul perubahan-perubahan baik dari diri manusia atas hasil pendidikan yang diperolehnya.<sup>2</sup>

Melalui pendidikan, manusia membuktikan dirinya sebagai makhluk paling sempurna yang dulu tidak memiliki apa-apa setelah melalui pendidikan mereka berkembang menjadi lebih sempurna dan terus menyempurnakan diri. Setiap manusia dilahirkan tidak memiliki apa-apa dan tidak tahu apa-apa namun dengan adanya pendidikan berupa belajar mendengar, belajar memahami, belajar apa yang mereka lihat dan dengan menggunakan kekuatan akal,

---

<sup>1</sup> Munir Yusuf (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, hal. 1-2

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 7

pikiran dan hati mereka menjadi paham, mengerti dan memahami. Dan jika dilakukan secara teratur terus menerus maka akan menjadikan manusia yang awalnya tidak tahu apa-apa menjadi manusia yang sempurna makhluk yang sempurna dibanding dengan makhluk ciptaan tuhan lainnya.<sup>3</sup>

Manusia juga tidak lupa untuk mendapatkan dan mempelajari tentang pendidikan akhlak. Dimana pendidikan akhlak ini sangat diperlukan dalam berinteraksi dengan orang lain dan juga dalam berperilaku sehari-hari. Akhlak merupakan posisi penting dalam pendidikan agama Islam yang memiliki tujuan yang sangat penting yaitu meliputi hubungan seseorang dengan Allah Ta'alah, hubungan dirinya dengan sesama baik secara individual maupun kolektif dan juga hubungan dengan lingkungannya. Pentingnya mempelajari akhlak yaitu karena tujuan awal Rasulullah diutus oleh Allah adalah untuk menyempurnakan akhlak. akhlak merupakan tanda keimanan seseorang karena akhlak yang baik merupakan bukti keimanan dan akhlak yang buruk merupakan bukti lemahnya iman. Semakin sempurna akhlak seseorang maka semakin kuat pula keimanannya.<sup>4</sup>

Pendidikan akhlak menekankan pada sikap, tabiat dan perilaku yang menggambarkan nilai-nilai kebaikan yang harus dimiliki dan dijadikan sebagai kebiasaan sehari-hari. Pendidikan akhlak merupakan proses penerapan nilai akhlak mulia ke dalam diri manusia agar nilai itu melekat dan tertanam kuat dalam pola pikir, ucapan, perbuatan serta dalam berinteraksi dengan Tuhan, manusia dan lingkungannya. Dalam berhubungan dengan orang lain, kita perlu mempelajari tentang pendidikan akhlak karena di dalam pendidikan akhlak banyak sekali pendidikan mengenai bagaimana cara berperilaku, berbicara dan bertindak yang baik dan tidak menyakiti orang lain baik ucapan maupun perbuatan.<sup>5</sup>

Berinteraksi dengan manusia lain di zaman yang sudah modern ini tidak hanya dilakukan dengan bertatap muka secara langsung tetapi juga dilakukan dengan menggunakan perantara teknologi yaitu berupa media sosial. Di era modern ini sudah tidak asing kita mendengar kata media sosial. Media sosial sudah marak digandrungi oleh anak generasi milenial yaitu generasi yang lahir pada tahun 1900-an sampai dengan awal-awal tahun 2000-an.<sup>6</sup> Generasi milenial ini

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 15

<sup>4</sup> Sawardi Sulisno (2019). *Pendidikan Akhlak dalam Islam*. Semarang: Pilar Nusantara, hal. 1-2

<sup>5</sup> Jam'an (2018). Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an Kajian Teori dan Praktik, dalam *jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, Vol 4, No 1, hal. 63

<sup>6</sup> Yunal Isra (2019). *Bijak dalam Penggunaan Media Sosial Serian Buku Saku*. Banten: Yayasan Pengkajian Hadits el- Bukhari, hal. 8

sudah mewarnai media sosial dan semua media digital lainnya. Sebagian besar generasi milenial sudah memiliki akun media sosial mereka sendiri yang menurut mereka tidak hanya karena mudah digunakan tetapi juga karena memang banyak manfaatnya yaitu memudahkan akses informasi, memudahkan komunikasi dengan orang lain dan masih banyak lagi manfaat dari media sosial ini.<sup>7</sup>

Namun, jika tidak bijak dalam bermedia sosial banyak hal buruk yang ditimbulkan. Mulai dari ujaran kebencian, kemarahan, caci maki, komentar buruk di media sosial orang lain dan banyak lainnya. Oleh karena itu, dalam bermedia sosial seharusnya mengutamakan akhlak atau perilaku yang baik dan santun itulah pentingnya untuk memahami pendidikan akhlak.

Seiring berkembangnya teknologi, penggunaan media sosial oleh masyarakat kita juga semakin meningkat pesat. Terutama pada tahun 2020 dunia dihebohkan dengan yang namanya virus baru yang disebut dengan nama *Covid-19*, virus ini muncul secara lokal di Wuhan – China kemudian menyebar dengan cepat ke berbagai negara dan akhirnya virus ini menerjang sebagian besar dunia yang menyebabkannya menjadi sebuah pandemik yang dikenal sampai sekarang tahun 2022 dengan nama pandemik *Covid-19* atau *Corona Virus*. Virus ini berdampak besar pada perekonomian banyak negara di dunia salah satunya adalah Indonesia. Indonesia mengalami krisis Kesehatan yang juga berdampak pada perekonomian negara yang membuat Indonesia dan seluruh negara di dunia harus mundur dari rencana-rencana strategis yang sudah direncanakan dan lebih memprioritaskan dana untuk menangani pandemik ini karena penyakit yang disebabkan oleh virus ini sangatlah mematikan.

Dengan adanya pandemik ini, berbagai negara melakukan kebijakan lockdown atau dalam kamus Bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai karantina wilayah hal ini dilakukan untuk mengatasi penyebaran virus covid secara total. Penerapan kebijakan lockdown ini tidak mudah untuk diterapkan di beberapa negara, kebijakan lockdown ini mengharuskan setiap individu untuk membatasi pergerakan sosial dan juga physical distancing dimana Sebagian besar manusia di bumi sudah terbiasa dengan perilaku sosialnya. Alhasil, kebijakan lockdown diterapkan secara penuh, sebagian atau lokal sesuai angka penyebaran virus.

Indonesia menerapkan kebijakan lockdown dengan memodifikasinya dengan menamai sebagai Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) yang berlaku per wilayah, baik provinsi, kabupaten atau kota berdasarkan tingkat keparahan penyebaran virus yang ditentukan oleh

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 8

pemerintah pusat melalui kementerian Kesehatan. Aturan PSBB diatur dalam Peraturan Pemerintahan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Bersekala Besar yang juga ditanda tangani oleh Presiden Indonesia Joko Widodo. Dalam Peraturan Pemerintahan, diatur strategi pemerintah dalam menangani penyebaran virus *Covid-19* di Indonesia. Pembatasan berlaku untuk aktivitas tertentu saja di wilayah yang terduga terinfeksi Virus *Covid-19*. Masyarakat masih dapat melakukan kegiatan sehari-hari dengan mematuhi protocol Kesehatan dan pembatasan-pembatasan tertentu.

PSBB yang diterapkan ini meliputi meliburkan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan di tempat umum, pembatasan kegiatan sosial budaya, pembatasan transportasi, dan pembatasan kegiatan lain yang berkaitan dengan aspek pertahanan keamanan. PSBB juga mengatur bahwa masyarakat tidak diperkenankan untuk beraktivitas di luar rumah. Yang mana secara langsung masyarakat hanya boleh berkegiatan di rumah mereka masing-masing mulai dari berkerja, bersekolah, makan, olah raga dan liburan dari rumah saja.<sup>8</sup>

Dengan adanya peraturan pemerintah untuk menerapkan lockdown, yang mana mengharuskan semua masyarakat untuk belajar dari rumah, bekerja dari rumah dan beraktivitas di dalam rumah maka semua orang memerlukan penggunaan internet di setiap hari untuk melancarkan kegiatan belajar dan bekerja dari jarak jauh. Namun dengan banyaknya kegiatan yang hanya dilakukan di dalam rumah, bahkan untuk menghibur diri juga tidak boleh jalan-jalan ke luar rumah maka banyak masyarakat yang bosan di rumah saja. Untuk mengatasi kebosanan akibat di rumah saja banyak orang yang lebih suka menghibur diri dengan berselancar di media sosial baik untuk panggilan video dengan teman, melihat hiburan video pendek, melihat postingan orang lain yang menghibur dan lain sebagainya. Bahkan tidak sedikit pula yang sengaja membuat konten media sosial untuk menghibur orang lain dengan karya-karya mereka.

Ternyata selama pandemi, penggunaan media sosial oleh masyarakat Indonesia sangat meningkat. Setiap orang menggunakan hampir 80% internet di ponsel pintar untuk mengakses media sosial. Dengan ini dapat dilihat bahwa durasi penggunaan internet di Indonesia

---

<sup>8</sup>Muhyidin (2020). *Covid-19, New Normal dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia*, dalam *The Journal of Development Planning*, Vol.4 No.2, hal. 241-242



mencapai 4 jam 46 menit dan 3 jam 46 menitnya digunakan untuk menghabiskan waktu di media sosial. Media sosial digunakan oleh masyarakat Indonesia dari berbagai penjuru daerah dan juga berbagai usia. Setiap aplikasi media sosial memiliki batas minimal usia yang diperbolehkan untuk menginstall aplikasi tersebut, biasanya usia minimal di setiap aplikasi adalah 13 tahun atau usia anak SMP. Namun masih banyak juga anak di bawah usia 13 tahun sudah mengakses aplikasi media sosial untuk menghibur diri atau untuk sekedar bergaya.<sup>9</sup>

Banyak hal yang ada di dalam media sosial seperti profil, akun pengguna, postingan konten, pencarian untuk menemukan apa yang disukai, lini kasa dan tidak lupa juga ada reaksi dan juga kolom komentar untuk menulis komentar pada postingan orang lain dan juga untuk mempersilahkan orang lain berkomentar pada postingan kita sendiri.<sup>10</sup> Dalam kolom komentar inilah yang membebaskan setiap orang untuk berkomentar di postingan orang lain, jika tidak berhati-hati dalam pemilihan kata untuk berkomentar maka akan mungkin banyak kata-kata buruk yang ditulis untuk menjelekkan orang yang mengirim postingan bahkan walaupun posting yang orang lain sebar adalah hal yang baik tetap saja jika netizen sudah memandang buruk sang creator maka akan muncul banyak komentar buruk yang ditulis oleh netizen.

Di Indonesia menerapkan UU ITE sebagai dasar perlindungan bagi warga Indonesia di Dunia Maya yang mana UU ITE ini merupakan kepanjangan dari Undang Undang Informasi dan Transaksi Elektronik yang diterbitkan pada tahun 2008. UU ITE ini mengatur segala hal yang berkaitan dengan teknologi informasi secara umum. UU ITE ini bertujuan untuk melindungi warga Indonesia jika seseorang merasa dirugikan nama baiknya atau merasa dihina oleh seseorang dapat melapor kepada pihak yang berwajib. Jika seseorang mencela, menghina dan melakukan pencemaran nama baik akan mendapat hukuman pidana penjara paling lama 4 tahun dan atau denda paling banyak Rp. 750.000.000.<sup>11</sup>

Walaupun banyak orang yang suka menghina dan berkomentar buruk di media sosial, ternyata juga masih banyak orang yang selalu berkomentar baik dan meninggalkan kata-kata pujian yang baik di bawah postingan seseorang hanya sekedar untuk basa-basi atau juga karena

---

<sup>9</sup> Hendra Junawan (2020). Eksistensi Media Sosial Youtube, Instagram dan Whatsapp ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia, dalam *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol. 4, No.1, hal. 42-43

<sup>10</sup> Karinov.co.id (2018). Media Sosial: Pengertian, Fitur, Dampak, serta Pengaruhnya. <https://karinov.co.id/media-sosial-pengertian-dan-dampak/> 2018 diakses pada 15 Februari 2022 pukul 20.19 wib.

<sup>11</sup> Adek Zico Sitorus (2017). Fenomena Haters Sebagai Dampak Negatif Perkembangan Media Sosial di Indonesia, dalam *a journal of language, literature, culture and education POLYGLOT*, Vol. 13 No. 2, hal. 112

memiliki ketertarikan pada sang creator. Mereka sadar bahwa berkomentar buruk tidak baik untuk dibaca dan juga akan menyakiti hati sang creator. Hal ini didasarkan pada pemahaman mereka bahwa ada kata-kata yang mengatakan jika tidak bisa menulis dengan baik maka lebih baik tidak meninggalkan komentar. Berkomentar baik juga didasarkan pada banyak hal entah itu sikap kemanusiaan yang kuat, solidaritas, kasih sayang dan juga faktor agama yang mengajarkan untuk selalu berbuat baik dan berkata baik kepada manusia lain untuk menjaga keharmonisan dan kerukunan. Hal ini sudah dijelaskan dan dipelajari pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bab Akhlak terhadap sesama manusia.

Remaja Sleman yang menjadi Studi Kasus dalam penelitian ini didasari oleh keinginan peneliti untuk meneliti remaja di daerah Sleman ini. Judul penelitian ini belum ada penelitian sebelumnya, oleh karena itu peneliti ingin mencoba judul penelitian ini digunakan pada remaja sleman di mana Sleman merupakan daerah yang sudah maju dengan jaringan internet yang kuat untuk dapat mengakses media sosial dengan mudah bagi remaja millennial yang suka mengakses media sosial. Berbeda dengan wilayah lain yang mungkin masih belum terjangkau oleh jaringan internet dengan kuat. Remaja usia 13-18 tahun dipilih karena sudah mencapai batas minimal usia penggunaan media sosial dan juga remaja yang masih aktif mendapatkan Pendidikan Akhlak baik dari Sekolah, Masjid, TPA maupun Madrasah Diniyah.

Adanya pengguna media sosial yang meninggalkan komentar baik di postingan orang lain didasarkan oleh banyak faktor yang mungkin salah satunya adalah faktor pemahaman mereka pada pendidikan akhlak yang telah mereka terima. Maka kemudian muncul pertanyaan apakah memang ada remaja Sleman usia 13-18 Tahun pengguna media sosial yang berkomentar baik difaktori oleh pemahaman mereka pada pendidikan akhlak? Nah, untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian bertajuk: **“Pengaruh Pemahaman Pendidikan Akhlak terhadap Komentar Baik di Media Sosial pada Remaja Usia 13-18 Tahun (Studi pada Remaja di Daerah Sleman Yogyakarta)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah-masalah yang ada, maka probelmatika penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman Pendidikan Akhlak berpengaruh terhadap komentar baik di Media Sosial?

2. Seberapa besarnya Pemahaman Pendidikan Akhlak berpengaruh terhadap Komentar baik di Media Sosial?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah pemahaman pendidikan akhlak berpengaruh terhadap komentar baik di media sosial
- b. Untuk mengetahui seberapa pemahaman pendidikan akhlak berpengaruh terhadap komentar baik di media sosial.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan konsep-konsep baru dan sebagai sarana untuk menambah khasanah dan memperkaya wawasan serta untuk perluasan wilayah keilmuan terutama dalam berkomentar baik di media sosial.

#### 2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan serta diharapkan dapat memberi kontribusi keilmuan dalam bidang pendidikan dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau sumber dalam hal yang berkaitan dengan berkomentar baik atas hasil pemahaman pembelajaran akhlak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Pemahaman Pendidikan Akhlak terhadap Komentar Baik di Media Sosial pada Remaja Usia 13-18 Tahun (Studi Kasus pada Remaja Sleman Yogyakarta), dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif dengan derajat hubungan yang rendah yaitu sebesar 0,336 dan berpengaruh positif antara Pemahaman Pendidikan Akhlak terhadap Komentar Baik di Media Sosial yaitu nilai F yang berjumlah 19.243 dan nilai koefisien X sebesar 0,282 serta konstanta sebesar 38,361 yang mana dengan hasil ini dapat dikatakan bahwa semakin baik Pemahaman Pendidikan Akhlak maka Komentar Baik di Media Sosial juga akan ikut meningkat dan jika Pemahaman Pendidikan Akhlak meningkat satu point maka Komentar Baik di Media Sosial akan meningkat sebesar 0,282 begitupun sebaliknya apabila Pemahaman Pendidikan Akhlak diturunkan, maka akan mengurangi Komentar Baik di Media Sosial.
2. Besarnya Pengaruh Pemahaman Pendidikan Akhlak terhadap Komentar Baik di Media Sosial dapat diketahui dari hasil uji koefisien yaitu diperoleh nilai sebesar 11,3% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Maka, dapat diartikan bahwa  $H_a$  yang menyatakan adanya Pengaruh Pemahaman Pendidikan Akhlak terhadap Komentar Baik di Media Sosial pada Remaja Usia 13-18 Tahun **diterima**, dan  $H_0$  **ditolak**. Variabel Pemahaman Pendidikan Akhlak berpengaruh Positif terhadap Komentar Baik di Media Sosial sebesar 11,3% dan sisanya 88,7% tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Remaja hendaknya tetap memahami Pendidikan Akhlak mengenai Pergaulan terhadap sesama meski jaman sudah berubah dan gaya bergaul yang merebak di lingkungan sudah berbeda.

2. Remaja hendaknya tetap mengimplementasikan pemahaman mereka tentang pendidikan akhlak bergaul dengan sesama dalam kehidupan sehari-hari baik di dunia nyata maupun dunia maya.
3. Remaja hendaknya tetap memberikan komentar baik tidak menghina fisik, tidak berkata kotor, tidak berkata kasar maupun bulliying pada postingan baik orang lain.
4. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan item pertanyaan yang lebih relevan agar dapat menaikkan tingkat korelasi ke yang lebih tinggi.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Totok Wahyu, Sukmawan, Fadrian, Utari Dian Asha (2013). Media Sosial dan Pengembangan Hubungan Interpersonal Remaja di Sidoarjo, *KANAL: Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*. Vol 2, No 1
- Agianto, Rifqi, Setiawati, Anggi, Firmansyah, Ricky (2020). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup dan Etika Remaja. *Tematik: Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi*. Vol.7, No.2.
- Agus, Zulkifli (2019). Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Ghazali. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. Vol 3 No 2.
- Ahyar, Hardani, Sukmana, Dhika Juliana, Andriani, Hemina (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.
- Al-Qur'an Kementerian Agama, <https://quran.kemenag.go.id/surah/49>
- Al-Qur'an Kementerian Agama, <https://quran.kemenag.go.id/surah/58>
- Anwar, Fahmi (2017). Perubahan dan Permasalahan Media Sosial. *Jurnal Muara Ilmu Sosial Humaniora dan Seni*. Vol.1, No.1.
- Arif, Muhammad (2019). Adab Pergaulan dalam Perspektif Al-Ghazali Studi Kitab Bidayat al-Hidayah. *Islamuna: Jurnal Studi Islam*. Vol. 6 No. 1.
- Astuti, Ayu Fuji (2019). "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Pencegahan Ujaran Kebencian di Media Sosial Siswa SMP Mumtaza Islamic School Pondok Cabe Tangerang Selatan Banten". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Institusi Ilmu Al-Qur'an Jakarta.
- Badrudin (2015). *Akhlaq Tasawuf*. Serang: IAIB PRESS.
- Dalimunthe, Sehat Sultoni (2018). *Ontologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: deepublish.
- Farida, Umma (2018). *Hate Speech dan Penanggulangannya Menurut Al-Qur'an dan Hadis*. *Riwayat: Jurnal Studi Hadis*, Vol.4, No. 2.
- Gerung, Jumartin (2021). *Media Sosial dalam Digital Marketing Kesehatan*. Jakarta: Geupedia.
- Harahap, Machyudin Agung & Adeni, Susri (2020). Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi di Indonesia. *Jurnal Profesional FIS UNIVED*. Vol.7, No. 2.
- Hasiholan, Togi Prima, Pratami, Rezki, Wahid, Umaimah (2020). Pemanfaatan Media Sosial Tik



- Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan di Indonesia untuk Pencegahan Corona Covid-19. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 5, No. 2
- Herawati, (2017). Pendidikan akhlak bagi Anak usia dini. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. III, No. 2.
- Hermawan, Iwan (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran.
- Iba, La (2017). Konsep Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Surat Luqman Ayat 12-19). FITK Prodi PAI IAIN Ambon. *Jurnal al-iltizam*. Vol.2, No.2.
- Iman, Nurul & Sulfana, Amalia (2018). *Born to Teach*. Ponorogo: Wade Group.
- Isra, Yunal (2019). *Bijak dalam Penggunaan Media Sosial*, Tangerang: Yayasan pengkajian hadis el-bukhari
- Jam'an (2018). Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an Kajian Teori dan Praktik. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*. Vol. 4, No. 1.
- Junawan, Hendra & Laugu, Nurdin (2020). Eksistensi Media Sosial Youtube, Instagram dan Whatsapp ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia. *Baitul Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 4 No. 1.
- Karman (2014). Media Sosial: Antara Kebebasan dan Eksploitasi. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*. Vol. 18, No.1.
- Khaidir, Khosilah, Kristian, Agus, Dafiq, Nur (2021). Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Kusmanto, Hari (2019). Perwujudan Tindak Kesantunan Berkomentar pada Wacana Media Sosial Instagram (The embodiment of Politeness Acts Commenting on Instagram Social Media Discourse). *Jurnal Sawerigading*, Vol.25, No.2.
- Lestari, Sri Hariyati & Alwi HS, Muhammad (2020). Kontekstualisasi Hadis 'Berkata Baik atau Diam' Sebagai Larangan Hate Speech di Media Sosial: Aplikasi Double Movement Fazlur Rahman. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadist*. Vol. 3 No. 2.
- Maulida, Ali (2013). Konsep dan Desain Pendidikan Akhlak dalam Islamisasi Pribadi dan Masyarakat. *Edukasi Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2.
- Ma'zumu (2019). Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Sunnah: Kajian atas istilah Tarbiyah, Taklim, Tadris, Ta'dib dan Tazkiyah. *Indonesia Journal of Islamic Education*. Vol. 6, No. 2.

- Nainggolan, Vitri, Rondonuwu, A. Sintje, Waleleng, J. Grace (2018). Peranan Media Sosial Instagram dalam Interaksi Sosial antar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UNSRAT Manado. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, Universitas Sam Ratulangi, Manado
- Nurasih, Wiji, Rasidin, Mhd, Witro, Doli (2020). Islam dan Etika Bermedia Soisal Bagi Generasi Milenial Telaah Surat Al-Asr. Al-misbah. Vol 16 No. 1.
- Palupi, Muncat Tyas & Endahati, Nafisah (2019). Kesantunan Berbahasa di Media Sosial Online: Tinjauan Deskriptif pada Komentar Berita Politik di Facebook. *Jurnal Skripta*, Vol.5 No.1.
- Rahman, Abdul & Nurhadi (2020). *Konsep Pendidikan Akhlak, Moral dan Karakter dalam Islam*. Jakarta: Geupedia.
- Rezeki, Syailendra Reza Irwansyah, Restiviani, Yuliana, Zahara, Rita (2020). Penggunaan Sosial Media Twitter dalam Komunikasi Organisasi (Studi Kasus Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta dalam Penanganan Covid-19). *Journal of Islamic and Law Studies*, Vol. 4 No. 2
- Rifa'I, Ahmad (2019). Pendidikan Akhlak dalam Keluarga (Tinjauan Nnormatif dalam Islam). *Al-Madrasah: Jurnal ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol.3, No.2.
- Rochman, Arif Nur (2021). Perilaku Netizen dalam Beretika di Sosial Media. *Jurnal Program Studi Teknik Informatika*, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Saputra, Wendi Surya (2016). "Pengaruh Pembelajaran Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Depok Sleman". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Sholeh (2016). Pendidikan Akhlak dalam Lingkungan Keluarga Menurut Imam Ghazali. *Jurnal Al-Thariqah*. Vol. 1, No. 1
- Sitorus, Adek Zico & Irwansyah (2017). Fenomena Haters Sebagai Dampak Negatif Perkembangan Media Sosial di Indonesia. *Jurnal Bahasa, sastra, budaya dan pendidikan*. Vol. 13 No. 2.
- Siyoto, Sandu (2015). *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudijono, Anas (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suhartono & Lina, Roidah Lina (2019). *Pendidikan Akhlak dalam Islam*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Sulisno, Sawardi (2019). *Pendidikan Akhlak dalam Islam*, Semarang: Pilar Nusantara.
- Umaroh, Dewi (2021). Body Shaming dalam Perspektif Hadis: Kajian atas Fenomena Tayangan Komedi di Layar Televisi. Mashdar: *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 3 No. 1.
- Wahyudi, Tian (2020). Strategi Pendidikan Akhlak Bagi Generasi Muda di Era Disrubsi. *Ta'lim: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 3 No. 2.

Yusuf, Munir (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana

\_\_\_\_\_ (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.

<https://karinov.co.id/media-sosial-pengertian-dan-dampak/> 2018 diakses pada 13 Februari 2022 pukul 13.10 wib.

